

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara universal saat ini jagung merupakan produk biji-bijian ketiga yang paling banyak diperdagangkan setelah gandum dan beras, dengan perkiraan jumlah produksi 828 juta ton pada tahun 2011, sedangkan di Provinsi Gorontalo diperkirakan jumlah produksi jagung 724.692 ton pada tahun 2013 (Distan dan Ketahanan Pangan Prov Gorontalo, 2013).

Di Kabupaten Bone Bolango, Jagung telah menjadi bahan baku paling penting untuk pakan ternak dan bahan industri. Tidak hanya itu jagung juga merupakan bahan baku makanan tradisional Gorontalo yaitu milu siram (Binthe Biluhuta) dan bahan baku makanan olahan lainnya. Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah komoditi jagung di Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah 1.984,31 km<sup>2</sup> (BPS Provinsi Gorontalo, 2013). Luas lahan kering di Kabupaten Bone Bolango 40.720 hektar, luas lahan yang berpotensi untuk penanaman jagung 15.122 hektar, yang sudah dimanfaatkan 2000 hektar sedangkan yang belum di manfaatkan 13.122 hektar (BPS Provinsi Gorontalo, 2013).

Luas lahan berpotensi untuk penanaman jagung yang dimanfaatkan sekitar 2000 hektar, masih ada 13.122 hektar yang telah di tetapkan Dinas pertanian setempat belum di mamfaatkan, itu terjadi karena Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanaman jagung seperti penentuan lahan, Penanaman jenis jagung yang kurang

tepat, dan tidak mengetahui kriteria-kriteria lahan yang cocok pada jenis jagung tertentu, sehingga hasil produksi jagung tidak sesuai yang di harapkan. untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam hal mengidentifikasi lahan-lahan dan pemanfaatan tanaman jagung. dikembangkan sebuah Sistem Informasi Geografis yang dapat memetakan lahan-lahan di kabupaten Bone Bolango, serta penentuan lahan-lahan yang berpotensi untuk penanaman beberapa jenis jagung dengan menggunakan metode AHP(*Analitycal Hierarchy Process*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti mengangkat judul “Pemetaan Dan Penentuan Lahan Untuk Tanaman Jagung Di Kabupaten Bone Bolango”. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan program yang dapat membantu masyarakat dalam peningkatan produksi jagung dan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan tentang produksi jagung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana mengidentifikasi daerah-daerah yang memiliki lahan kering yang berpotensi penghasil jagung yang ada di masing-masing kecamatan Kabupaten Bone Bolango dan menerapkan metode AHP dalam menentukan lahan untuk penanaman jenis-jenis jagung yang telah ditentukan

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

- a. Daerah yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Bone Bolango, sedangkan yang menjadi obyek adalah jagung dan data lahan.

- b. Data input berupa data sasaran luas lahan tanaman jagung, jenis jagung, Karakteristik lahan, dan peta Kabupaten Bone Bolango.
- c. Output yang dihasilkan adalah informasi tentang pemetaan dan penentuan lahan yang baik dimanfaatkan untuk penanaman jagung.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini memetakan dan menentukan lahan-lahan yang sesuai untuk penanaman jagung di kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Membantu dinas pertanian serta pihak-pihak terkait dalam penentuan lahan yang baik untuk tanaman jagung dan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan tentang peningkatan produksi tanaman jagung yang ada di Kabupaten Bone Bolango.
- b. Membantu petani dalam menentukan jenis jagung yang baik untuk di tanam pada lahan yang telah di petakan sehingga para petani produksinya mengalami peningkatan

